

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Konsentrasi minimum yang dapat menghambat pertumbuhan kapang *Thielaviopsis paradoxa* penyebab penyakit busuk ujung lancip pada salak pondoh yaitu sebesar 0,4% (v/v).
2. Formulasi pelapisan kitosan-isoamil alkohol terbaik yaitu dengan konsentrasi kitosan 1,75%, dengan karakteristik meliputi *drop time* 361 detik, berat lapisan 4,43 mg, kelarutan dalam air 36,5%, viskositas 211,23cP, dan pH 4,78
3. Perubahan karakteristik mutu salak pondoh setelah diberi perlakuan jenis pelapis dan diinfeksi kapang *Thielaviopsis paradoxa* setelah penyimpanan selama 4 hari menunjukkan t otal kapang khamir terendah yaitu 5,09 Log CFU/g, nilai susut bobot terendah sebesar 0,007%, tingkat kerusakan daging buah terendah sebesar 2,44%, antioksidan tertinggi sebesar 65,29%, kadar fenol tertinggi 2,06 mg/g, total asam terendah 4,47%, dan total padatan terlarut terendah 6,67% ditunjukkan oleh salak pondoh dengan perlakuan pelapisan kitosan-isoamil alkohol. Aplikasi pelapisan kitosan-isoamil alkohol menunjukkan hasil yang berbeda nyata pada tingkat kerusakan daging buah, total kapang khamir, dan kadar fenol pada salak dibanding dengan aplikasi pelapisan kitosan. Namun jenis pelapis tidak berpengaruh nyata terhadap susut bobot, antioksidan dan total asam pada salak pondoh.

#### B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai metode uji pada salak pondoh tanpa perlakuan inokulasi dengan kapang patogen *Thielaviopsis paradoxa* terlebih dahulu agar salak pondoh dapat diuji secara organoleptik.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait teknis pembuatan larutan pelapis agar tidak terjadi penggumpalan saat proses homogenisasi agar lebih efisien dalam hal pengerjaan dan bahan baku.
3. Diperlukan penelitian lanjutan mengenai penggunaan konsentrasi kitosan yang lebih rendah dari 1% untuk menghasilkan sediaan pelapis yang dapat diaplikasikan dengan cara *spray* untuk efisiensi penggunaan.
4. Diperlukan pengujian lanjut terkait uji toksisitas produk pelapis kitosan-isoamil alkohol untuk menjamin keamanan konsumen.